

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA

Pentingnya analisis sumber dan penggunaan dana

Apabila kita membandingkan laporan keuangan dari dua tahun yang berurutan maka kita akan bisa mendeteksi aliran dana tersebut. Analisis terhadap aliran dana tersebut sering disebut analisis sumber dan penggunaan dana.

Dengan demikian tujuan analisis sumber dan penggunaan dana untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjai. Hasil dari analisis sumber dan penggunaan dana disebut sebagai **Laporan Sumber dan Penggunaan dana** .

Untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan dana , langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat laporan perubahan neraca yang disusun dari neraca dua tahun yang berurutan. Perubahan masing-masing elemen tersebut perlu dilakukan analisis yakni elemen-elemen mana saja yang memperbesar dana dan elemen-elemen yang memperkecil dana, sehingga akan menggambarkan sumber dan penggunaan dana . Elemen yang memperbesar dana akan menjadi sumber dana dan elemen yang memperkecil dana akan menjadi penggunaan dana.

DANA DALAM ARTI KAS

Untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan dana dalam arti kas langkah- langkahnya adalah :

- a. Menyusun laporan perubahan neraca dan memisahkan elemen yang memperbesar kas dan elemen yang memperkecil kas.
- b. Mengelompokkan elemen-elemen yang ada dalam laporan rugi-laba yang memperbesar dan memperkecil kas.
- c. Menyusun laporan sumber dan penggunaan kas, dengan mengadakan konsolidasi semua informasi yang memperbesar dan memperkecil kas.

Elemen-elemen yang memperbesar Kas adalah

- a. Berkurangnya Aktiva Lancar
- b. Berkurangnya Aktiva Tetap
- c. Bertambahnya Hutang
- d. Bertambahnya modal
- e. Adanya Laba Operasi
- f. Penyusutan

Sedangkan elemen-elemen dari neraca dan laporan rugi-laba yang memperkecil kas adalah :

- a. Bertambahnya Aktiva Lancar
- b. Bertambahnya Aktiva Tetap
- c. Berkurangnya semua hutang
- d. Berkurangnya modal
- e. Rugi Operasi
- f. Pembayaran dividen

Berikut ini adalah Laporan Keuangan PT. Harjuna berupa Neraca 31 Desember 1998 dan 1999 dan Laporan Rugi-Laba tahun 1999

PT. Harjuna (Rp000)

Neraca per 31 Desember 1998 dan 1999

	31- 12-1998	31 – 12 - 1999
Kas	15.000	17.500
Efek	17.500	12.500
Piutang Dagang	30.000	25.000
Persediaan	55.000	65.000
Mesin	100.000	125.000
Akumulasi Penyusutan Mesin	(10.000)	(15.000)
Bangunan	100.000	100.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(15.000)	(22.500)
Tanah	57.500	92.500
Total Aktiva	350.000	400.000
Hutang Dagang	37.500	25.000
Hutang Wesel	25.000	30.000
Hutang Obligasi	112.500	150.000

Modal Saham	150.000	150.000
Laba Ditahan	25.000	45.000
Total Hutang dan Modal	350.000	400.000

PT. Harjuna

Laporan Rugi-Laba Tahun 1999

Penjualan	Rp 600.000.000,-
Harga Pokok Penjualan	Rp 400.000.000,-
Laba Kotor	Rp 200.000.000,-
Biaya Operasi	Rp 120.000.000,-
Laba Operasi	Rp 80.000.000,-
Bunga	Rp 30.000.000,
Laba sebelum pajak	Rp 50.000.000,-
Pajak	Rp 12,500.000,-
Laba setelah pajak	Rp 37.500.000

Rapat umum pemegang saham memutuskan untuk membagi sebagian laba sebagai deviden sebesar Rp 17.500.000,-

Untuk menyelesaikan contoh tersebut maka perlu mengikuti Langkah-langkah tersebut

	31-12-1998	31-12-1999	Sumber	Penggunaan
Kas	15.000	17.500		2.500
Efak	17.500	12.500	5.000	
Piutang Dagang	30.000	25.000	5.000	
Persediaan Barang	55.000	65.000		10.000
Mesin	100.000	125.000		25.000
Akm.Peny. Mesin	(10.000)	(15.000)	5.000	
Bangunan	100.000	100.000		
Akm.Peny.Bangunan	(15.000)	(22.500)	7.500	
Tanah	57.500	92.500		35.000
Total Aktiva	350.000	400.000		
Hutang Dagang	37.500	25.000		12.500
Hutang Wesel	25.000	30.000	5.000	
Obligasi	112.000	150.000	37.500	
Modal Saham	150.000	150.000		
Laba ditahan	25.000	45.000	20.000	
Total Hutang & Modal	350.000	400.000	85.000	85.000

Dari laporan rugi laba diperoleh laba Rp 37.500.000 dan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden sebesar Rp 17.500.000 sehingga ada laba ditahan sebesar Rp 20.000.000. Dari Informasi di atas dapat dibuat laporan sumber dan penggunaan dana sbb:

PT, HARJUNA

LAPORAN SUMBER DAN PANGGUNAAN DANA

31 DESEMBER 1998-1999 (000)

Sumber-sumber	Jumlah	Penggunaan	Jumlah
Laba operasi	37.500	Pembayaran Deviden	17.500
Penyusutan	12.500	Bertambahnya Persediaan	10.000
Berkurangnya Efek	5.000	Bertambahnya Mesin	25.000
Bertambahnya Hut. Wesel	5.000	Bertambahnya tanah	35.000
Bertambahnya Obligasi	37.500	Berkurangnya Hut. Dagang	12.500
Berkurangnya Piutang	5.000	Bertambahnya Kas	2.500

	102.500		102.500
--	---------	--	---------

Dari laporan sumber dan penggunaan kas tsb. Bisa disimpulkan bahwa pada tahun 1999 perusahaan melakukan perluasan atau ekspansi dengan menambah mesin, tanah dan persediaan. Sumber dana untuk memenuhi perluasan tersebut berasal dari laba yang tidak dibagi, penyusutan dan hutang obligasi

DANA DALAM ARTI MODAL KERJA

Pada laporan sumber dan penggunaan dana dalam arti kas maka setiap ada tambahan dana atau pengurangan dana akan menambah atau mengurangi kas, sedangkan dalam arti modal kerja setiap ada penambahan dana akan menambah modal kerja, demikian pula bila ada penggunaan dana dianggap akan mengurangi modal kerja.

Modal kerja dalam hal ini merupakan modal kerja netto yaitu selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Karena modal kerja yang digunakan modal kerja netto, maka perubahan elemen-elemen modal kerja tidak akan mempengaruhi besarnya modal kerja.

Aktiva lancar		Hutang lancar	
Kas	Rp 500.000	Hutang Dagang	Rp 800.000
Piutang Dagang	Rp 700.000	Hutang Wesel	<u>Rp 500.000</u>
Persediaan	<u>Rp1.300.000</u>		Rp1.300.000
	Rp2.500.000	Modal Kerja	Rp1.200.000

Dari contoh diatas Modal Kerja= Rp1.200.000 itu dari Aktiva lancar – Hutang lancar. Misal ada hutang Dagang dibayar Rp 300.000,- akibatnya hutang dagang menjadi Rp 300.000,- dan kas menjadi Rp 200.000 karena untuk membayar hutang dagang maka modal kerjanya menjadi

Aktiva lancar		Hutang lancar	
Kas	Rp 200.000	Hutang Dagang	Rp 500.000
Piutang dagang	Rp 700.000	Hutang Wesel	<u>Rp 500.000</u>

Persediaan	<u>Rp1.300.000</u>		Rp1.000.000
	Rp2.200.000	Modal kerja	Rp 1.200.000

Dari perhitungan tersebut Nampak modal kerja tidak berubah karena adanya perubahan elemen modal kerja

Adapun yang mempengaruhi besar kecilnya modal kerja antara lain sebagai berikut
Yang Memperbesar modal kerja

- Berkurangnya Aktiva tetap
- Bertambahnya Hutang jangka Panjang
- Bertambahnya modal
- Laba Operasi
- Penyusutan

Yang memperkecil modal kerja

- Bertambahnya aktiva tetap
- Berkurangnya Hutang jangka Panjang
- Berkurangnya modal
- Rugi operasi
- Pembayaran deviden

Soal-Soal

PT. Angling Darmo akan menyusun laporan sumber dan penggunaan dana dengan tujuan untuk mengetahui apa dana digunakan dan darimana sumber dananya diperoleh, Perusahaan mempunyai data laporan keuangan sebagai berikut :

PT.Angling Darmo (000)

NERACA 31 Desember 1998 dan 1999

	31-12-1998	31-12-1999
Kas	21.200	32.400
Efek	40.000	34.000
Piutang Dagang	74.250	62.650
Persediaan Barang	98.850	122.350

Mesin	250.000	325.000
Akumulasi Peny. Mesin	(45.000)	(65.000)
Bangunan	125.000	150.000
Akumulasi Peny. Bangunan	(32.500)	(40.000)
Tanah	75.000	75.000
Total Aktiva	606.800	696.400
Hutang Dagang	35.900	44.350
Hutang Wesel	52.500	44.750
Obligasi	180.000	210.000
Modal Saham	250.000	250.000
Laba Ditahan	88.400	147.300
Total Hutang dan Modal	606.800	696.400

PT. ANGLING DARMO

LAPORAN RUGI-LABA TAHUN 1999

Penjualan	Rp 850.000.000,-
Harga Pokok Penjualan	Rp 510.000.000,-
Laba Kotor	Rp 320.000.000,-
Biaya Operasi	Rp 180.000.000,-
Bunga	Rp 140.000.000,-
Laba sebelum pajak	Rp 100.000.000,-
Pajak	Rp 25.000.000,-
Laba setelah pajak	Rp 75.000.000,-

Pimpinan perusahaan memutuskan membagi deviden kepada pemegang saham sebesar Rp 16.100.000,-

Diminta : Buatlah Laporan sumber dan penggunaan dana baik dalam arti kas maupun dalam arti modal kerja.

